

SURAT KETERANGAN HASIL UJI PLAGIASI

Nomor: B- 249Un.14/I.3/KP.07.6/04/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahyuddinnor
Jabatan : Pengadministrasi pada Subbag. Kepegawaian/
Anggota Tim PAK UIN Antasari Banjarmasin

Telah memeriksa uji plagiasi dengan menggunakan www.plagiarismcheckerx.com kepada:

Nama : Dr. Budi Rahmat Hakim, S.Ag, MHI
NIP : 197904102006041019
Pangkat/Gol : Penata Tk. I/IIId
Jabatan : Lektor
Karya Ilmiah : Tekstualisasi Dan Kontekstualisasi Ajaran Islam (Sebuah
Wacana Interrelasi Dalam Pemaknaan Al-Nusus Al-
Syar'iyah)
Hasil Uji Plagiasi : 19%
Rekomendasi : Baik dengan Hasil 19%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 19%

Date: Senin, Maret 15, 2021

Statistics: 896 words Plagiarized / 4714 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

1 TEKSTUALISASI DAN KONTEKSTUALISASI AJARAN ISLAM (Sebuah Wacana Interrelasi dalam Pemaknaan Al-Nus}us} al-) Oleh: Budi Rahmat Hakim ? A. Pendahuluan Alquran sebagai mukjizat yang dibawa oleh Muhammad saw., memiliki fenomena yang tampak pada keaslian teksnya dan kemukjizatan Alquran dari segi penamaannya dalam konteks penurunannya.

Sehingga Alquran dapat memenuhi semua tuntutan kemanusiaan berdasarkan asas-asas konsep agama samawi. Alquran, sebagai kitab suci samawi, sudah mendapat tantangan sejak turun pertama kali. Hingga saat ini, para ahli dan ilmuwan masih memperdebatkan setiap segi dari Alquran, termasuk keutentikan teks Alquran yang menjadi lebih tampak bila berhadapan dengan konteks persoalan-persoalan kemanusiaan dan kehidupan modern. Dengan adanya kodifikasi Alquran, maka teks Alquran menjadi korpus tertutup dan terbatas.

Sementara problem yang muncul di era kontemporer begitu kompleks dan tidak terbatas. Ini meniscayakan para penafsir kontemporer untuk selalu berusaha mengaktualkan dan mengkontekstualisasikan pesan-pesan universal yang terkandung dalam Alquran ke dalam konteks partikular era kontemporer.

Hal ini hanya dapat dilakukan jika Alquran selalu ditafsirkan sesuai dengan semangat zamannya, berdasarkan nilai dan prinsip-prinsip dasar universal Alquran.¹ Lebih krusial lagi jika persoalan ini ditarik kepada realitas kebutuhan interpretasi agama berbagai orientasi dan dimensinya bagi kehidupan manusia yang berada dalam realitas yang dinamis dan selalu berkembang.

Agama selalu menampilkan dua sisi orientasi bagi pemeluknya, yaitu orientasi dunia